

ABSTRACT

Prihatmo, Parjana Eman. 2005. *Developing a Set of Listening and Vocabulary Instructional Materials for the Third Year Students of Vocational School YPKK 1 Sleman Yogyakarta as a Preparation to Do the Standardized TOEIC Test.* Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University

Listening class for students of vocational school is considered as a difficult subject. Beside minor exposure to native utterance while they are studying at school, weakness in vocabulary mastery is also the main factor that hinders the students listening ability. Based on the preliminary study—at which the writer took observation and informal interview with some students and the third year teacher of vocational school YPKK 1—the writer concluded that students of YPKK 1 need a set of materials that can improve their TOEIC score and enhance their vocabulary mastery as well. Good vocabulary mastery undoubtedly gives great contribution to the success of carrying out listening task.

This study attempted to find out three problems which were formulated as follows: (1) How is the set of vocabulary and listening materials designed? (2) What vocabulary items do the students need in order to improve their listening skill? (3) How will the designed material look like?

In order to answer the first question, the writer elaborated three instructional design models of Samana's The PPSI model, Airisian's model, and the theme development proposed by the 1994 Curriculum to meet the instructional design model suitable for this study. Combination of Communicative and Natural Approach were employed as the approach of the designed materials since the writer did not only encourage the communicative use of English, but also empower vocabulary learning. Then, the combination of topic-based and skill-based syllabus was used as the teaching guide so that the designed materials could be applied to both the third year students who used the syllabus of the 1994 Curriculum and for the students who use the Competency-based curriculum.

The answer to the second problem was by selecting and compiling some available teaching materials and selected the vocabulary list based on the themes usually occur in the TOEIC test. Then the selected register was once again being cross-checked with the list of vocabulary taken from the 1994 Curriculum. Then, the items were in the form of list of specific vocabulary based on the topic in each unit and the difficult vocabulary taken from the listening section.

The answer to the third problem was a set of vocabulary and listening materials presented at the appendix 9 and 10. The writer entitled the designed materials as 'TOEIC starter pack'. In appendix 9 there were two instructional materials—the teacher's note and the worksheet. The materials consisted of eight units and each unit was divided into three parts—the vocabulary section, sound check, and the listening section. The allocated time in each unit was 90 minutes.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Appendix 10 was the MP3 data for use in the listening section of the designed materials.

As the study was classified as descriptive study, library study at the Sanata Dharma University library took place to give the writer more insight by reading some related literature and theses. Moreover, a survey conducted at the vocational school YPKK 1 Sleman Yogyakarta by selecting 34 students at the third year randomly and three English teachers as the respondents was also carried out by distributing two sets of questionnaire for them to answer. The survey study was used both to identify the students' needs and to revise the designed materials.

Teachers who happen to use the writer's designed materials are to use a good output sound of a tape player. Moreover, since this study concern mainly in the designed materials only, the writer suggested other researchers to evaluate its effectiveness in the implementation of the designed materials in the classroom.

It is obvious that a study of this kind requires variety of literature and other sources. The breadth of the published sources can be seen in the list of sources that was included in the bibliography. Additionally, the designed materials are for classroom teaching only and are not intended to be published what so ever.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Prihatmo, Parjana Eman. 2005. *Developing a Set of Listening and Vocabulary Instructional Materials for the Third Year Students of Vocational School YPKK 1 Sleman Yogyakarta as a Preparation to Do the Standardized TOEIC Test.* Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Pelajaran menyimak oleh siswa/i sekolah kejuruan dianggap sebagai salah satu sub mata pelajaran bahasa Inggris yang sukar. Selain kurangnya latihan menyimak penuturan penutur asli pada saat mereka belajar, kelemahan dalam kekayaan kosakata juga merupakan salah satu faktor dominan yang menghalangi kemampuan menyimak dari siswa/i. Berdasarkan studi awal—dimana pada saat itu penulis mengadakan observasi dan interview secara informal dengan beberapa siswa/i dan guru kelas tiga di SMK YPKK 1—penulis mendapatkan fakta bahwa murid-murid SMK YPKK 1 membutuhkan sebuah materi pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai tes TOEIC dan sekaligus meningkatkan kekayaan kosakata mereka juga. Sangat tidak bisa dipungkiri bahwa penguasaan kosakata yang baik memberikan kontribusi yang besar untuk kesuksesan melaksanakan tugas-tugas menyimak.

Studi ini berusaha untuk menemukan jawaban dari tiga permasalahan yang diformulasikan sebagai berikut: (1) bagaimana materi yang terdiri dari kosakata dan menyimak tersebut dibuat? (2) Daftar kosakata yang bagaimana yang dibutuhkan siswa/i untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak mereka? (3) Bagaimana bentuk dari materi yang disusun?

Untuk menjawab pertanyaan nomor satu, penulis membuat sebuah kerangka desain materi dari tiga model milik Samana, Airisisan, dan Kurikulum 1994 yang telah penulis pelajari sebelumnya. Gabungan dari *Communicative approach* dan *Natural Approach* digunakan sebagai dasar pembuatan materi karena dalam materi yang dibuat penulis tidak hanya menekankan pembelajaran berkomunikasi dengan bahasa Inggris namun juga menekankan pembelajaran penguasaan kosakata. Kemudian, kombinasi dari silabus *Topic-Based syllabus* dan *Skill-based syllabus* digunakan sebagai panduan untuk pengajaran di kelas menggunakan materi yang didesain penulis. Tujuan dari pengadaptasian dari dua silabus ini adalah agar materi yang tersusun dapat digunakan oleh siswa/i kelas tiga yang menggunakan silabus berdasarkan kurikulum 1994 dan juga bagi siswa/i yang menggunakan silabus berbasis kompetensi.

Jawaban dari pertanyaan nomor dua adalah dengan mengumpulkan dan menyeleksi materi pembelajaran yang telah ada dan kemudian memilih daftar kosakatanya berdasarkan tema yang biasanya keluar dalam tes TOEIC. Setelah itu, daftar tersebut di kroscek dengan daftar kosakata dari kurikulum 1994. Daftar kosa-kata tersebut berupa kosa-kata khusus yang diseleksi berdasarkan topik bahasan dari tiap unit dan juga diambil dari kosa-kata sukar dari materi listening.

Jawaban dari pertanyaan ketiga adalah sebuah materi yang berisi pelajaran kosakata dan menyimak yang oleh penulis diberi judul ‘TOEIC starter pack’, dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat dilihat di apendik 9 dan 10. Di apendik 9 ada dua materi, satu adalah *Teacher's note dan Worksheet*. Materi yang tersusun terdiri dari delapan unit dan tiap unit terdapat tiga bagian, yaitu: bagian kosakata, *Sound Check*, dan bagian menyimak. Tiap unit dialokasikan selama 90 menit belajar. Apendedik 10 adalah data MP3 untuk bagian menyimak dari materi yang didesain.

Karena studi ini di kategorikan sebagai studi deskriptif, studi perpustakaan di perpustakaan Universitas Sanata Dharma dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan lebih dengan cara membaca beberapa literature dan beberapa skripsi yang relevan. Survey dilaksanakan di SMK YPKK 1 Mejing dengan mengambil 34 siswa secara acak dan tiga guru bahasa inggris untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada mereka. Survey ini dilakukan untuk mendapatkan data kebutuhan siswa dan untuk merevisi materi yang didesain.

Para guru yang kebetulan menggunakan materi ini disarankan untuk menggunakan tape dengan kualitas suara yang bagus. Lebih lanjut, karena studi ini hanya untuk mendesain materi pembelajaran, maka penulis meyarankan para peneliti lain untuk mengadakan studi lebih lanjut akan keefektifan dari materi yang disusun penulis.

Sudah barang tentu jika studi semacam ini menbutuhkan bermacam macam literature dan sumber sumber lain. Keragaman sumber sumber yang tercetak dapat ditemukan di daftar pustaka yang terangkum dalam lembar daftar pustaka. Kemudian, materi yang terdesain hanya untuk digunakan sebagai bahan pengajaran di kelas saja, dan tidak untuk dipublikasikan dalam keadaan apapun.